

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Toko Natan adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang bisnis makanan, minuman dan barang-barang kebutuhan rumah tangga yang berlokasi di Desa Caben RT 04, Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul, Yogyakarta. Toko Natan berdiri tahun 2006 karena dampak gempa bumi yang melanda kota Yogyakarta. Bermula sebagai pos pembagian sembako maupun penyimpanan tenda darurat, sehingga pemilik warung berinisiatif membuka warung untuk membantu membuat makanan untuk para pengungsi, menyediakan kebutuhan sosial untuk gotong - royong dan kegiatan sosial lainnya. Toko Natan sempat berhenti beroperasi beberapa bulan akibat waktu buka toko yang terhalang oleh jam kerja pemilik, dan kembali beroperasi beberapa bulan kemudian.

Sistem pemilihan produk Toko Natan menggunakan cara manual, yakni memilih produk dengan permintaan terbanyak, maupun saran dari sales yang menawarkan produk. Pembelian makanan dan minuman mengikuti banyaknya stok yang tersedia, dan stok setiap bulan akan berubah - ubah.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dapat menjadi alternatif yang akan meningkatkan efektifitas pengolahan data untuk proses pengambilan keputusan toko Natan disetiap bulannya, dan dapat digunakan sebagai prediksi barang yang harus

distok di bulan berikutnya. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pemilihan produk yang paling menguntungkan yakni menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*). Alasan menggunakan metode *Simple Additive Weighting*, karena metode ini bisa digunakan untuk penghitungan dengan banyak alternatif pilihan maupun dengan banyak kriteria dengan hasil penghitungan yang akan menampilkan lima alternatif dengan bobot nilai terbesar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dapat diambil rumusan masalah yakni, bagaimana cara menerapkan metode SAW ke dalam sistem toko Natan?

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup kajian yang akan dibangun sesuai latar belakang masalah, yakni :

- a. Sistem dapat menampung data produk, data penjualan dan kriteria untuk membantu proses penghitungan pengambilan keputusan dari alternatif produk yang tersedia.
- b. Penentuan alternatif paling menguntungkan menggunakan kriteria keuntungan/laba (C1), harga beli/modal (C2), produk terjual (C3), dan lama kadaluarsa (C4), di mana masing - masing kriteria memiliki sub kriteria.
- c. Sistem digunakan oleh operator toko Natan, sebagai orang yang mengelola data produk dan data penjualan. Pemilik toko bertugas menentukan kriteria dan sub kriteria penghitungan sistem.

- d. Sistem akan memproses data produk, dari data penjualan bulan ini, untuk meningkatkan produk mana yang perlu ditambah, dan produk mana yang perlu dikurangi di bulan berikutnya.
- e. Sistem memproses data penjualan, dan akan menghasilkan penghitungan dari penghitungan sub kriteria, normalisasi serta penghitungan ranking produk yang paling menguntungkan berdasarkan ranking nilai tertinggi.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, yakni :

- a. Mengenalkan sistem pengambilan keputusan kepada masyarakat.
- b. Memberikan sumbang dan saran pada pemilik toko untuk melakukan pengambilan keputusan terhadap produk yang memenuhi kriteria menguntungkan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yakni berguna untuk membantu pemilik toko untuk mengolah data penjualan sehingga pemilik toko dapat membuat keputusan dari data yang tersedia, dan dapat meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan.